

**UPAYA AUSTRALIA MENGHENTIKAN PERBURUAN PAUS OLEH  
JEPANG DI KAWASAN ANTARCTIC AUSTRALIAN TERRITORY**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas*



**SHEVYNO ARRAS**

**1310851008**

**Pembimbing 1 : Zulkifli Harza, Ph.D**

**Pembimbing 2 : Bima Jon Nanda, S.IP, M.A**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS  
ILMU SOSIAL ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**



## ABSTRAK

Perburuan paus telah berlangsung lama, dan mengancam populasi paus. Perburuan paus menjadi sangat massif dalam kurun waktu tahun 1919 sampai tahun 1980an. Kondisi tersebut kemudian mendorong negara-negara dunia, seperti Australia, untuk membentuk kebijakan untuk melindungi paus dari perburuan. Penelitian ini membahas mengenai Upaya Australia untuk menghentikan perburuan paus oleh Jepang di Kawasan *Antarctic Australian Territory*. Penelitian ini menggunakan konsep *Norm Life Cycle*, dari Martha Finnemore dan Kathryn Sikkink. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Penelitian ini menemukan bahwa, upaya Australia cukup berhasil untuk mengkonstruksi norma *anti-whaling* ke dunia internasional. namun upaya Australia tidak begitu berpengaruh besar terhadap Jepang, terutama terkait perburuan paus di Kawasan *Antarctic Australian Territory*.

**Kata kunci :** *Antarctic Australian Territory, Norm Life Cycle, anti-whaling, whaling.*

## **ABSTRACT**

*Whaling has been going on for a long time and threatens the whale population. Whaling became very massive in the period 1919 to the 1980s. These conditions then pushed the countries of the world, such as Australia, to form policies to protect whales from poaching. This study discusses Australia's efforts to stop whaling by Japan in the Australian Territory Antarctic Region. This research uses the concept of Norm Life Cycle, from Martha Finnemore and Kathryn Sikkink. This research uses descriptive qualitative analysis methods and data collection techniques through a literature study. This research found that Australia's efforts were quite successful in constructing anti-whaling norms in the international world. But Australia's efforts did not have a significant effect on Japan, especially concerning whaling.*

**Keywords : Antarctic Australian Territory, Norm Life Cycle, anti-whaling, whaling**